

Langkah Penghijauan Di Kelurahan Jagalan untuk Mewujudkan Ruang Terbuka yang Lebih Segar dan Nyaman

¹Irsa Nabila Alifia, ²Vifi Asfia, ³Muhammad Firmandani Pramoedya, ⁴Irfan Hari Mukti, ⁵Welyam Ramandana Wibowo, ⁶Mohamad Ansori Pratama, ⁷Mohammad Nizar Bahri Al Varuq, ⁸Habib Ardiansa, ⁹Rika Amelia Agustin, ¹⁰Regi Candra Purnama Putra, ¹¹Doni Trio Ferdian, ¹²Ananda Reza Pratama, ¹³Sendy Gunawan Putra, ¹⁴Danu Nur Alamsyah, ¹⁵Hesti Istiqlaliyah

Universitas Nusantara PGRI Kediri Indonesia

Abstrak— Kelurahan Jagalan merupakan wilayah perkotaan dengan luas yang kecil dan kepadatan penduduk yang tinggi. Kondisi lingkungan yang kurang terawat dan minimnya ruang hijau menyebabkan berbagai permasalahan, seperti polusi dan berkurangnya kenyamanan bagi masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan menerapkan langkah penghijauan melalui penanaman tanaman dan kerja bakti rutin. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan kualitatif melalui observasi, sosialisasi, dan keterlibatan aktif masyarakat serta pemerintah kelurahan. Tahapan kegiatan meliputi koordinasi, survei lokasi, pemilihan tanaman, sosialisasi, penanaman, perawatan, dan evaluasi hasil. Hasil dari program penghijauan ini menunjukkan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti meningkatnya kesadaran warga dalam menjaga kebersihan serta bertambahnya ruang hijau yang memberikan manfaat estetika dan ekologis. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dengan partisipasi aktif dari berbagai pihak guna menciptakan lingkungan yang lebih segar dan nyaman di Kelurahan Jagalan.

Kata Kunci—Penghijauan, Ruang Hijau, Partisipasi Masyarakat, Lingkungan Berkelanjutan.

Abstract— Jagalan Village is an urban area with a small area and high population density. Poorly maintained environmental conditions and a lack of green space cause various problems, such as pollution and reduced comfort for the community. This research aims to improve the quality of the environment by implementing reforestation measures through planting and routine community service. The method used in this activity is a qualitative approach through observation, socialization, and active involvement of the community and the village government. The stages of the activity include coordination, location surveys, plant selection, socialization, planting, maintenance, and evaluation of results. The results of this greening program show a positive impact on the environment and society, such as increasing residents' awareness in maintaining cleanliness and increasing green space that provides aesthetic and ecological benefits. This program is expected to be sustainable with the active participation of various parties to create a fresher and more comfortable environment in Jagalan Village.

Keywords—Greening, GreenSpace, Community Participation, Sustainable Environment.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Irsa Nabila Alifia,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: irsanabilaalifia@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Lingkungan adalah suatu hal yang penting dalam siklus kehidupan manusia (Sompotan & Sinaga, 2022). Mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”. Salah satu faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan yaitu kurangnya kesadaran dalam pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pengetahuan mengelola sampah. Sering terlihat orang membuang sampah jika tidak menemukan tempat sampah, sehingga orang tersebut akan membuang sampah disembarang tempat (Siskayanti & Chastanti, 2022). Pemikiran dan cara pandang manusia terhadap lingkungan yang cenderung memanfaatkan dan menyalahgunakan lingkungan tetapi tidak dapat melindungi lingkungan itu sendiri. Hal ini menyebabkan kerusakan lingkungan akibat perilaku manusia yang tidak memahami hubungan antara manusia dengan alam (M.A. Nugroho, 2022). Secara luas, penghijauan mencakup berbagai upaya untuk memulihkan, merawat, dan meningkatkan kualitas lahan agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain berfungsi sebagai area produktif, penghijauan juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem, termasuk dalam pengelolaan air dan perlindungan lingkungan (Mauliddiyah, 2021). Penghijauan lingkungan yang efektif diperlukan pendekatan yang terarah dan pengetahuan yang solid mengenai varietas tumbuhan serta metode perawatan yang efektif (Satria et al., 2024). Kita bisa melihat langkah penghijauan pada taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang. Selain memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan ditempat-tempat umum, penghijauan juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan (Purwanto, 2021). Dalam konteks bergotong royong untuk lingkungan, nilai persatuan mendorong berbagai pihak, termasuk masyarakat, organisasi lingkungan, pemerintah, dan sektor swasta, untuk bekerja sama dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan. Kolaborasi ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti penanaman pohon, pembersihan lingkungan, daur ulang sampah, dan kesadaran lingkungan (Satria et al., 2024). Kelurahan Jagalan bisa dikatakan sebuah wilayah yang terletak di daerah perkotaan dengan luas wilayah yang kecil namun dengan jumlah penduduk yang relatif padat. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, kondisi dari beberapa wilayah di kelurahan Jagalan terdapat banyak sampah yang kurang diperhatikan dan lingkungan yang kurang terawat sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah yang berdampak negatif bagi masyarakat serta dapat memperburuk kondisi lingkungan di sekitar kawasan tersebut.



Gambar 1. Kegiatan kerja bakti peserta observasi rumah warga



Gambar 2. Kegiatan kerja bakti peserta observasi jalan umum

Terlihat kondisi lingkungan di Kelurahan Jagalan yang menggambarkan terbatasnya ruang terbuka hijau dan kondisi lingkungan yang kurang diperhatikan. Gambar 2 memberikan gambaran visual yang jelas mengenai minimnya area hijau yang dapat berfungsi sebagai tempat tinggal bagi flora dan fauna, serta kurangnya perhatian terhadap lingkungan seperti penumpukan sampah yang tidak terurus sehingga memberikan dampak negatif terhadap keindahan dan kenyamanan lingkungan.

Upaya penghijauan lingkungan di kawasan Kelurahan Jagalan dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan suasana yang lebih hijau dan asri, serta meningkatkan kualitas estetika lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya penghijauan lingkungan kelurahan Jagalan adalah penanaman tanaman obat keluarga dan pelaksanaan kerja bakti rutin oleh seluruh warga Kelurahan Jagalan. Selain itu penanaman merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan dan memberikan kesan segar dan memperindah pemandangan di tempat-tempat umum, penghijauan ini juga memberikan banyak manfaat bagi lingkungan (Rahmawati & Sofia, 2023). Tujuan dari penanaman tanaman ini adalah untuk menciptakan ruang hijau yang bermanfaat dan produktif, yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan varietas tanaman yang akan ditanam adalah jenis tanaman yang mudah untuk dirawat seperti tanaman obat keluarga, sawi, selada, dan lidah buaya. Selain itu, untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, kegiatan kerja bakti juga perlu dilaksanakan yang berfokus pada pembersihan sampah di sekitar kawasan kelurahan, kegiatan ini sangat penting untuk mengurangi dampak negatif sampah yang terabaikan, serta meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Menjaga kebersihan adalah peran bersama khususnya di lingkungan masyarakat (Rahimetal., 2022). Kombinasi antara penghijauan dengan penanaman tanaman dan kegiatan kerja bakti yang teratur akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi kualitas

hidup masyarakat di Kelurahan Jagalan. Maka dari itu, penghijauan lingkungan menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa dengan melatih keterampilan, sikap, dan etos kerja yang positif. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan, membangun rasa percaya diri, serta mendorong kemandirian agar mahasiswa dapat beradaptasi dan berkontribusi secara lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat (Fahmi Al Gadri et al., 2022).

II. METODE

Setiap pengabdian membutuhkan metode dalam pengambilan data. Metode pengabdian sebagai teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan menganalisis data (Charismana et al., 2022). Dengan menggunakan metode pengabdian, pelaksanaan pengabdian dilakukan secara sistematis dan akurat. Data pengabdian dapat dibuktikan dan diuji kebenarannya secara ilmiah (Charismana et al., 2022).

Tim KKNT melakukan sosialisasi dengan pendekatan kualitatif untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas peserta di Kelurahan Jagalan. Penulis terlibat langsung dalam observasi dan melibatkan warga setempat serta bekerjasama dengan pemerintah kelurahan agar kegiatan sesuai dengan kebutuhan. Penghijauan diharapkan dapat mengatasi penurunan kualitas lingkungan dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Diharapkan melalui pendekatan ini, masyarakat lebih memahami dan berpartisipasi dalam penyelesaian masalah, memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur dengan baik.

1. Tahap pertama adalah koordinasi dengan aparat desa mengenai rencana program penghijauan.
2. Selanjutnya, dilakukan survei lokasi -lokasi lahan kosong yang dapat ditanami.
3. Kemudian, pemilihan jenis tanaman yang cocok.
4. Sosialisasi tentang kegiatan penghijauan diberikan kepada masyarakat Kelurahan Jagalan.
5. Selanjutnya, dilakukan penanaman tanaman dilakukan bersama dilahan kosong.
6. Kemudian, dilakukan perawatan rutin tanaman yang telah ditanam.
7. Terakhir, dilakukan evaluasi kegiatan.

III. HASILDAN PEMBAHASAN

Penghijauan merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap keberlanjutan ekosistem, tetapi juga mencerminkan kepedulian individu terhadap alam. Dalam konteks pendidikan, siswa dapat berperan aktif dalam penghijauan melalui berbagai kegiatan, baik yang terencana maupun spontan.

Penghijauan sebagai bentuk kepedulian dapat dilakukan secara spontan oleh masyarakat tanpa perencanaan yang kompleks. Salah satu contohnya adalah kegiatan penanaman pohon bersama, yang mencerminkan pelaksanaan nilai peduli lingkungan dalam tindakan nyata (A. Nugroho et al., 2020).

Tabel berikut mencantumkan kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penghijauan lingkungan yang dilakukan dengan cara bekerja sama dengan perangkat desa dan masyarakat setempat. Setiap kegiatan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, mulai dari mengidentifikasi kawasan yang membutuhkan ruang hijau hingga mengevaluasi hasil pelaksanaan. Tujuan dari kegiatan ini bukan sekedar penanaman tanaman dan pelaksanaan kegiatan kerja bakti rutin saja, namun juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Melalui kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

Berikut merupakan tabel kegiatan, dampak yang dicapai, pelaksanaan dan hasil dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penghijauan ini.

Tabel 1. Kegiatan Penghijauan

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Manfaat Kegiatan	Pelaksana	Hasil Pelaksanaan
1	Selasa, 21 Januari 2025	Koordinasi dengan aparat desa mengenai rencana program penghijauan	Memastikan keberlanjutan dan kesesuaian program dengan kebutuhan desa	Tim KKNT, aparat desa	Program penghijauan disetujui dan didukung oleh pihak terkait
2	Selasa, 21 Januari 2025	Survei ke lokasi-lokasi lahankosong yang dapat ditanami	Menentukan lokasi yang optimal untuk penanaman tanaman	Tim KKNT	Lahankosong yang cocok untuk penanaman teridentifikasi
3	Minggu, 2 Februari 2025	Pemilihan jenis tanaman yang cocok	Memilih tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan tujuan penghijauan	Tim KKNT	Jenis tanaman yang cocok telah dipilih (sesuai dengan kondisi lokal)
4	Senin-Jumat, 3-7 Februari 2025	Sosialisasi tentang kegiatan penghijauan kepada masyarakat Kelurahan Jagalan	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penghijauan	Tim KKNT, masyarakat Kelurahan Jagalan	Masyarakat memahami dan mendukung kegiatan penghijauan
5	Sabtu-Minggu, 8-16 Februari 2025	Penanaman tanaman dilakukan bersama di lahankosong	Meningkatkan kualitas lingkungan dengan penghijauan dan keterlibatan masyarakat	Tim KKNT, masyarakat Kelurahan Jagalan	Tanaman telah ditanam di lokasi yang telah ditentukan
6	Senin, 17 Februari 2025	Perawatan rutin tanaman yang telah ditanam	Memastikan tanaman tumbuh dengan baik dan lingkungan tetap hijau	Tim KKNT, masyarakat Kelurahan Jagalan	Tanaman dirawat secara rutin untuk pertumbuhan yang optimal
7	Senin, 17 Februari 2025	Evaluasi kegiatan	Menilai efektivitas dan hasil dari kegiatan penghijauan	Tim KKNT	Evaluasi hasil kegiatan dilakukan untuk perbaikan di masa depan

Langkah awal dalam program penghijauan adalah melakukan koordinasi dengan aparat desa untuk memastikan kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan desa. Penghijauan merupakan upaya menanam kembali lahan-lahan yang mengalami degradasi, baik dari aspek hidrologi, fisik, teknis, maupun sosial ekonomi, dengan tanaman tahunan atau rumput-rumputan guna menciptakan lingkungan yang lebih sejuk, asri, nyaman, dan sehat (Rahmawati & Sofia, 2023).

Dalam pertemuan ini, tim KKNT menyampaikan tujuan, manfaat, serta teknis pelaksanaan program penghijauan. Aparat desa memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif ini karena penghijauan dinilai dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan adanya persetujuan dari pihak desa untuk melaksanakan program, serta kesepakatan mengenai area yang akan dijadikan lokasi penghijauan.

Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak desa, tim KKNT melakukan survei untuk mengidentifikasi lahan kosong yang dapat digunakan untuk penghijauan. Survei ini bertujuan untuk menentukan lokasi yang paling optimal berdasarkan faktor kesuburan tanah, akses air, serta potensi manfaat bagi masyarakat sekitar. Menurut (Rabbani & Retno Budianti, 2022) tujuan utama dari survei lahan adalah mengumpulkan data dan informasi mengenai potensi masalah yang mungkin timbul. Hasil dari survei ini menunjukkan beberapa area strategis yang dapat digunakan untuk penanaman tanaman hijau, termasuk lahan kosong di dekat pemukiman dan ruang publik yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

Pemilihan jenis tanaman menjadi aspek penting dalam penghijauan karena tanaman yang dipilih harus mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan setempat. Tim KKNT memilih tanaman yang memiliki manfaat ekologis dan ekonomis, seperti tanaman obat keluarga (toga), sayuran hijau seperti sawi dan selada, serta tanaman hias yang dapat memperindah lingkungan. Pemilihan ini dilakukan dengan mempertimbangkan ketahanan tanaman terhadap cuaca, ketersediaan air, serta perawatan yang mudah agar masyarakat dapat ikut serta dalam pemeliharaan jangka panjang.

Tahap sosialisasi dan penyuluhan merupakan Langkah penting untuk memastikan Masyarakat memahami tujuan dari kegiatan pengabdian serta mendorong mereka agar turut berpartisipasi dalam pelaksanaannya (Anisa &., 2020). Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penghijauan dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam program ini. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan warga, penyuluhan, serta pembagian brosur tentang manfaat penghijauan bagi kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Dalam kegiatan ini, masyarakat diajak untuk memahami bahwa penghijauan tidak hanya memberikan estetika lingkungan tetapi juga membantu dalam mengurangi polusi udara, meningkatkan kesejukan, serta menyediakan sumber bahan pangan dan obat dari tanaman toga.

Pada tahap ini, tim KKNT bersama masyarakat Kelurahan Jagalan secara gotong royong melakukan penanaman tanaman di lokasi-lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan setiap tanaman ditanam dengan cara yang benar. Selain menanam, peserta juga diberikan pemahaman mengenai teknik perawatan tanaman agar mereka dapat merawatnya secara mandiri setelah kegiatan ini selesai. Partisipasi aktif masyarakat dalam penanaman menunjukkan antusiasme mereka terhadap program penghijauan ini.

Perawatan tanaman secara umum adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memastikan tanaman tetap hidup dan tumbuh (Rosmaetal., 2021). Tahap ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program penghijauan. Setelah tanaman ditanam, masyarakat dan tim KKNT melakukan perawatan berupa penyiraman, pemupukan, dan penyiangan gulma secara rutin. Dengan adanya perawatan ini, tanaman yang telah ditanam dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi lingkungan dan warga sekitar. Sebagai tahap akhir, tim KKNT melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini mencakup keberhasilan program, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk perbaikan kedepannya. Beberapa aspek yang dinilai adalah kondisi tanaman yang telah ditanam, tingkat partisipasi masyarakat, serta efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang dampak penghijauan dan menjadi dasar untuk pengembangan program serupa di masa mendatang.

Berikut adalah kegiatan yang mendukung penghijauan di Kelurahan Jagalan:



Gambar 3. Kegiatan kerja bakti rutin

Gambar 3 menunjukkan kegiatan kerja bakti rutin yang telah diagendakan. Melalui kerja bakti tersebut, warga dapat saling berinteraksi, membangun hubungan yang lebih baik, dan memperkuat rasa kebersamaan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan ini, warga diharapkan dapat merasakan manfaat dari Nusantara on Community Engagement

lingkungan yang bersih dan sehat, sehingga mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap kondisi sekitar.



Gambar4. Kegiatan menanam tanaman

Gambar 4 menggambarkan kegiatan menanam tanaman obat keluarga (toga) yang telah dilakukan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menambah keindahan lingkungan, tetapi juga untuk memberikan manfaat kesehatan bagi masyarakat. Tanaman toga memiliki banyak khasiat dan manfaat, seperti digunakan sebagai obat herbal untuk berbagai penyakit. Dengan menanam tanaman toga, masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Kegiatan menanam tanaman toga ini juga memberikan ruang yang lebih hijau untuk lingkungan. Ruang hijau yang tercipta tidak hanya berfungsi sebagai tempat tumbuhnya tanaman, tetapi juga berperan dalam menyerap polusi, mengurangi suhu udara, dan meningkatkan kualitas udara di sekitar kelurahan Jagalan. Dengan demikian, gambar-gambar ini tidak hanya melengkapi narasi kegiatan, tetapi juga memberikan bukti visual yang mendukung hasil dan pembahasan yang telah disampaikan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan pelaksanaan program penghijauan di Kelurahan Jagalan, dapat disimpulkan bahwa upaya penghijauan memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat setempat. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas estetika lingkungan, tetapi juga berkontribusi dalam mengurangi polusi udara, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan, serta memperkuat rasa kebersamaan antarwarga.

Pelaksanaan program penghijauan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari koordinasi dengan pemerintah kelurahan, survei lokasi, pemilihan jenis tanaman, sosialisasi kepada masyarakat, penanaman tanaman, perawatan rutin, hingga evaluasi kegiatan. Setiap tahap dilakukan secara sistematis untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.

Dampak dari kegiatan penghijauan ini terlihat dari meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, terbentuknya area hijau yang lebih luas, serta adanya peningkatan kualitas udara dan keindahan lingkungan. Selain itu, penanaman tanaman

obat keluarga (toga) memberikan manfaat tambahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan secara alami.

Keberhasilan program ini juga didukung oleh adanya kerjasama antara berbagai pihak, termasuk mahasiswa KKNT, pemerintah kelurahan, dan masyarakat. Gotong royong yang dilakukan dalam kegiatan ini mempererat hubungan sosial serta menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan.

Untuk menjaga keberlanjutan program ini, diperlukan komitmen jangka panjang dari masyarakat dan pemerintah setempat. Perawatan rutin terhadap tanaman yang telah ditanam, serta kerja bakti secara berkala, menjadi langkah penting dalam mempertahankan manfaat penghijauan. Selain itu, perlu adanya edukasi berkelanjutan agar kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang bersih dan hijau semakin meningkat.

Dengan adanya program ini, diharapkan Kelurahan Jagalan dapat menjadi contoh bagi wilayah lain dalam menerapkan penghijauan sebagai langkah strategis untuk menciptakan lingkungan yang lebih segar, nyaman, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian ini, antara lain:

1. Kepala Kelurahan Jagalan beserta seluruh jajaran yang telah memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan ini.
2. Warga Kelurahan Jagalan yang dengan antusias turut serta dalam mendukung kelancaran kegiatan.
3. Ketua LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan) atas partisipasi aktifnya.
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, I. S., & . M. (2020). Penghijauan Untuk Ketahanan Pangan Di Rt.04 Kampung Cicadas Gunung Putri Bogor. *Pkm-P*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i1.726>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Fahmi AlGadri, F., Nurhasanah, M., Ahmad, S., Gustiana, A., Edwinanto, Kurniawan, & Muslih, M. (2022). Gerakan Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Rasa Mencintai Lingkungan Desa Margalaksana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 2(2), 39–45. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v2i1.141>

- Mauliddiyah, N. L. (2021). PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU-IBU PKK DALAM PROGRAM PENGHIJAUAN DI DESA MOTINELO KECAMATAN TABONGO KABUPATEN GORONTALO. 6.
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., Kurniawan, L. Y., Astuti, J. S., Primandika, F. T., & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIMPakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69–74. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11196>
- Nugroho, M. A. (2022). Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan Pada Kelas Iv Min 1 Jombang. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2), 16–31. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v1i2.1691>
- Purwanto, P. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 149–154. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>
- Rabbani, A., & Retno Budianti, M. (2022). Penghijauan dan Pemanfaatan Lahan Sempit Guna Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan di Sekitar Sungai Sukodono, Desa Sambungrejo. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 57–64. <https://doi.org/10.33061/awpm.v6i2.8044>
- Rahim, M. F., Isbintara, R., Adi, R. S., & Gunanto, D. (2022). Kerja Bakti Bersih-Bersih Masjid Nurul Amal Lembur Sawah, Kampung Sawah, Rumpin, Kabupaten Bogor. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, 1–4.
- Rahmawati, R., & Sofia, B. F. D. (2023). Penanaman Pohon untuk Penghijauan di Desa Malaka Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i1.1915>
- Rosma, R., Yaya Suharya, & Megantari Suhendar. (2021). Sistem Informasi Perawatan Tanaman Berbasis Internet of Things Di Taman Balad Ciparay Kabupaten Bandung. *INFOTECH Journal*, 7, 1–9. <https://doi.org/10.31949/infotech.v7i1.862>
- Satria, V. Y., Udjari, H., & Putra, A. R. (2024). Penghijauan Lingkungan: Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan Optimizing Plant Planting for Greening the Environment Around Dukuh Menanggal Area on Plant Varieties and Effective Treatment Methods. 2(4), 16–23.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Sompotan, D. D., & Sinaga, J. (2022). Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 1(1), 6–13. <https://doi.org/10.55681/saintekes.v1i1.2>